

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui miskonsepsi peserta didik pada materi sistem pencernaan makanan, maka metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode melakukan penelitian yang menitikberatkan pada kejadian atau gejala alam. Penelitian kualitatif bersifat dasar dan naturalistik, dan hanya dapat dilakukan di lapangan yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan data atau peristiwa yang diperoleh peneliti dengan menampilkan bukti-buktinya (Abdussamad, 2021). Data diinterpretasikan berupa persentase miskonsepsi yang dialami peserta didik pada materi sistem pencernaan makanan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain analisis deskriptif (Moleong, 2012).

3.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis miskonsepsi yang terjadi dalam materi sistem pencernaan makanan pada peserta didik di kelas XI MIPA SMAN 1 Manonjaya Tahun Ajaran 2022/2023.
- 2) Menganalisis penyebab miskonsepsi pada materi sistem pencernaan makanan pada peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Manonjaya Tahun Ajaran 2022/2023
- 3) Menganalisis cara untuk mengatasi miskonsepsi yang terjadi dalam materi sistem pencernaan makanan pada peserta didik di kelas XI MIPA SMAN 1 Manonjaya Tahun Ajaran 2022/2023.

3.3. Sumber Data Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah situasi sosial (*social situation*) yang dikemukakan oleh Spradley. Dalam situasi sosial (*social situation*) terdapat tiga komponen, yang terdiri dari tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi (Sugiyono & Puspandhani, 2020). Situasi sosial dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Manonjaya, Kab. Tasikmalaya dan objek yang diteliti adalah miskonsepsi peserta didik pada materi sistem pencernaan makanan.

Subyek penelitian pada penelitian ini yang dijadikan sumber data dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu sumber data yang dipilih dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono & Puspandhani, 2020). Dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada besarnya jumlah data tetapi pada kedalaman informasi yang didapat (Semiawan, 2010). Dalam penelitian ini sumber data dianalisis secara *in-depth analysis*. Dengan mempertimbangkan nilai rata-rata ulangan harian peserta didik kelas XI MIPA Tahun ajaran 2022/2023 berikut ini:

Tabel 3.1
Nilai Rata-rata Hasil Belajar
Materi Sistem Pencernaan

KELAS	NILAI RATA-RATA ULANGAN HARIAN
XI MIPA 1	69,70
XI MIPA 2	75,03
XI MIPA 3	50,32
XI MIPA 4	30,38
XI MIPA 5	40,70

Sumber: Guru Biologi

Sumber data dalam penelitian ini yaitu 2 kelas yang terdiri dari 57 peserta didik yang berasal dari kelas XI MIPA-1, XI MIPA-3 yang dipilih sebagai sumber data karena memiliki nilai hasil belajar dibawah rata-rata, dan guru biologi yang sama dibanding dengan kelas XI MIPA-4 dan XI MIPA-5.

3.4. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengeksplorasi masalah dan mengembangkan pemahaman tentang suatu fenomena dengan dilakukannya observasi selama peneliti melaksanakan PLP II di SMAN 1 Manonjaya pada tanggal 10 Oktober – 12 November 2022.
- 2) Mendapatkan Surat Keputusan penetapan dosen pembimbing pada Bulan November 2022.
- 3) Mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan pembimbing II, dan disetujui pada Senin, 12 Desember 2022.
- 4) Mengesahkan judul penelitian kepada Dewan Pembimbing Skripsi (DBS) pada Selasa, 13 Desember 2022.
- 5) Melakukan *upload* judul skripsi yang telah disahkan oleh pembimbing dan DBS pada web biologi yang dilaksanakan hari Kamis, 14 Desember 2022.
- 6) Menyusun proposal penelitian dan konsultasi kepada pembimbing I dan pembimbing II serta melakukan revisi proposal penelitian.
- 7) Melakukan wawancara dengan guru biologi Bapak Aming Rusdiman M.Pd dan peserta didik kelas XI MIPA pada tanggal 5 Mei 2023



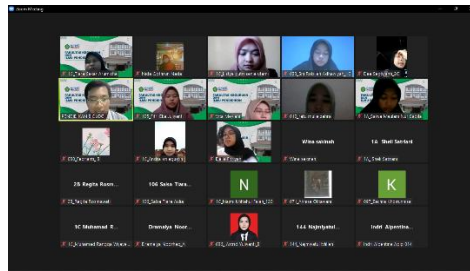
Gambar 3.1 Wawancara Guru Biologi
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.2 Wawancara Peserta Didik
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 8) Mengajukan permohonan seminar proposal pada hari Selasa, 28 Maret 2023.
- 9) Melaksanakan seminar proposal pada tanggal 15 April 2023.
- 10) Melakukan penyempurnaan proposal pada Mei 2023

- 11) Menyiapkan instrumen penelitian berupa *Five-tier Diagnostic Test* pada Mei 2023
- 12) Melakukan uji coba instrumen penelitian pada mahasiswa Pendidikan Biologi mata kuliah Botany Cryptogamae kelas B 2023 pada tanggal 25 Mei 2023.



Gambar 3.3 Uji Coba Instrumen

Sumber: Dokumen Pribadi

- 13) Melakukan pengisian tes diagnostik *five-tier* kepada peserta didik kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 3 SMAN 1 Manonjaya pada tanggal 30 – 31 Mei 2023.



Gambar 3.4 Pengisian Tes Diagnostik *Five-tier* di Kelas XI MIPA-1

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3.5 Pengisian Tes Diagnostik *Five-tier* di Kelas XI MIPA-1
Sumber: Dokumen Pribadi

- 14) Mengumpulkan data penelitian berupa pengerjaan instrumen *Five-tier Diagnostic Test*.
- 15) Analisis data hasil penelitian untuk menentukan bentuk penyajian data serta deskripsi temuan penelitian.
- 16) Menulis laporan penelitian (skripsi) menggunakan kriteria yang sesuai dengan pedoman yang diberikan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

3.5.1. Instrumen *Five-tier Diagnostic Test*

Miskonsepsi dapat diidentifikasi dengan tes diagnostik. Adapun tes diagnostik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Five-tier diagnostic test* yang dikembangkan oleh Fatonah (2022) yang terdiri dari lima tingkat (*tier*) berupa soal pilihan majemuk. *Tier* pertama merupakan pertanyaan yang menanyakan konsep, *tier* kedua merupakan tingkat keyakinan peserta didik atas jawaban *tier* pertama, *tier* ketiga merupakan alasan atas jawaban yang dipilih pada *tier* pertama, *tier* keempat merupakan tingkat keyakinan alasan yang dipilih pada *tier* ketiga, *tier* kelima merupakan pernyataan sumber yang digunakan peserta didik dalam

menjawab *tier* pertama dan *tier* ketiga. Jawaban *Five-tier diagnostic test* dikategorikan berdasarkan tingkat pemahaman yang terdiri dari *Sound Understanding* (SU) yaitu keadaan peserta didik yang memiliki pemahaman konsep yang benar dan utuh. *Partial Understanding* (PU) adalah keadaan peserta didik tidak dapat menjelaskan konsep atau suatu fenomena secara utuh. *No Understanding* (NU) yaitu keadaan peserta didik yang tidak memahami suatu konsep ilmiah. *Misconception* (MC) yaitu keadaan peserta didik yang memiliki konsepsi tidak sesuai dengan konsep ilmiah. *Uncoded* (UC) yaitu peserta didik yang tidak dapat dipahami, terjadi ketika terdapat *tier* yang tidak dijawab atau memilih dari satu pilihan (Rosita et al., 2020).

Instrumen *Five-tier diagnostic test* ini dibuat dalam bentuk pilihan majemuk lima tingkat mengenai materi sistem pencernaan makanan dengan jumlah butir soal sebanyak 25 soal.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal Materi Sistem Pencernaan Makanan

Materi	Indikator Soal	No. Soal
Zat makanan	Menyebutkan zat makanan yang dibutuhkan oleh tubuh manusia	1*, 2, 3, 4
Organ pencernaan makanan pada manusia	Menyebutkan struktur organ pencernaan makanan pada manusia	14, 25,
	Menyebutkan fungsi organ pencernaan makanan pada manusia	5, 6, 7, 8
	Menyebutkan proses pencernaan makanan pada manusia	11, 15, 21, 24*
	Menyebutkan enzim yang dihasilkan organ pencernaan makanan pada manusia	9*, 10, 20
Gangguan sistem pencernaan makanan	Mengidentifikasi gangguan pada sistem pencernaan makanan manusia	12*, 13, 22, 23*
Uji zat makanan	Menyebutkan hasil uji zat makanan	16*, 17, 18, 19

Keterangan: (*) = butir soal yang tidak valid atau tidak digunakan

3.5.2. Analisis Perangkat Pembelajaran

Berbagai sumber daya, media, instrumen, buku panduan atau petunjuk yang akan digunakan selama kegiatan pembelajaran disebut sebagai alat bantu pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa, media pembelajaran, THB, dan silabus termasuk kedalam perangkat pembelajaran (Batoq et al., 2015).

Tidaklah mungkin untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif hanya dengan menunggu peristiwa yang relevan dan bermakna terjadi di dalam kelas. Pelajaran yang terencana dengan baik akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. RPP merupakan perencanaan untuk memperkirakan seluruh kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik maupun guru dalam kegiatan pembelajaran.

RPP adalah keseluruhan proses perencanaan dan penentuan setiap tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada masa kini dan masa yang akan datang. Sesuai dengan standar isi yang telah ditetapkan, ruang lingkup RPP paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan (Nirwana, 2019).

3.6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability*, uji *confirmability*.

3.6.1. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen digunakan untuk menunjukkan ketepatan alat ukur (instrumen) terhadap apa yang akan diukur (Yusup, 2018). Instrumen yang valid merupakan instrumen yang dapat mengemukakan data secara tepat dari variabel dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya (Yusup, 2018). Uji validitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas isi dan uji validitas konstruk. Selain itu, dengan menggunakan *software Anates*, uji validitas butir soal *five-tier diagnostic test* setelah dilakukannya uji coba instrumen kepada mahasiswa Pendidikan Biologi semester 2 tahun ajaran 2023 sebanyak 13 subjek dan 25 butir soal disajikan dalam tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Hasil Validitas Uji Coba Instrumen *Five-tier Diagnostic Test*

No.	No. Butir Soal	Korelasi	Signifikansi Korelasi	Keterangan
1	1	0,280	-	Soal Tidak Digunakan
2	2	0,406	Signifikan	Soal Digunakan
3	3	0,452	Signifikan	Soal Digunakan
4	4	0,383	Signifikan	Soal Digunakan
5	5	0,403	Signifikan	Soal Digunakan
6	6	0,411	Signifikan	Soal Digunakan
7	7	0,538	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
8	8	0,601	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
9	9	0,310	-	Soal Tidak Digunakan
10	10	0,558	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
11	11	0,507	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
12	12	0,380	-	Soal Tidak Digunakan
13	13	0,419	Signifikan	Soal Digunakan
14	14	0,901	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
15	15	0,538	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
16	16	0,313	-	Soal Tidak Digunakan
17	17	0,543	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
18	18	0,446	Signifikan	Soal Digunakan
19	19	0,726	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
20	20	0,405	Signifikan	Soal Digunakan
21	21	0,462	Signifikan	Soal Digunakan
22	22	0,726	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
23	23	0,087	-	Soal Tidak Digunakan
24	24	0,157	-	Soal Tidak Digunakan
25	25	0,601	Sangat Signifikan	Soal Digunakan

Sumber: Data Pribadi

3.6.1.1. Uji Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi digunakan untuk menyajikan bukti terhadap elemen-elemen yang terdapat pada instrumen yang dianalisis secara rasional (Yusup, 2018). Validitas isi dilakukan oleh dosen ahli Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia yang menguji ketepatan pada materi sistem pencernaan manusia. Ahli bebas melakukan penilaian apakah instrumen valid atau tidak, instrumen dikatakan valid jika ahli menerima instrumen secara isi maupun formatnya (Yusup, 2018). Uji validitas isi terhadap instrumen *five-tier diagnostic test* dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli materi yaitu Bapak Drs. Suharsono, M.Pd. pada Bulan Mei 2023, hasil uji validitas isi *five-tier diagnostic test* dikatakan valid dengan kriteria penilaian

seperti relevansi materi, keakuratan materi dan keakuratan soal dalam menanyakan konsep.

3.6.1.2. Uji Validitas Konstruksi (*Concept/Construct Validity*)

Validitas konstruk digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur atau instrumen dalam menunjukkan hasil pengukurannya (Yusup, 2018). Dengan kata lain instrumen yang dibuat oleh peneliti memiliki validitas konstruk jika instrumen *Five-tier diagnostic test* mampu mengidentifikasi miskonsepsi peserta didik pada materi sistem pencernaan makanan. Uji validitas konstruk terhadap instrumen *five-tier diagnostic test* dalam penelitian ini dilakukan oleh Bapak Ryan Ardiansyah, M.Pd. pada Bulan Mei 2023, hasil uji validitas konstruk *five-tier diagnostic test* dikatakan valid dengan beberapa feedback yang diberikan, penilaian dilakukan terhadap kriteria penilaian yaitu format penomoran dan penulisan.

3.6.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan keajegan suatu instrumen dalam pengukuran (Yusup, 2018). Dengan kata lain instrumen penelitian pada suatu konteks dapat diterapkan dalam konteks yang lain atau hasil penelitiannya stabil dan konsisten terhadap hasil penelitian dengan menggunakan hasil penelitian yang sama (Budiastuti & Bandur, 2018).

Pada penelitian ini uji reliabilitas instrumen *Five-tier diagnostic test* menggunakan *software* Anates uraian, kerana instrumen yang dibuat peneliti berupa soal pilihan majemuk dengan skor akumulatif antara jawaban soal, tingkat kepercayaan atas jawaban, alasan atas jawaban, tingkat kepercayaan alasan atas jawaban serta jawaban sumber yang digunakan peserta didik sehingga dihasilkan skor yang besarnya seperti skor soal uraian. Hasil uji reliabilitas instrumen *Five-tier diagnostic test* menggunakan *software* Anates uraian adalah 0,89 dengan korelasi tinggi menurut kriteria koefisien reliabilitas instrumen yang dikemukakan oleh Guilford (Suherman, 2003) yang disajikan dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Korelasi
$0,91 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,71 \leq r < 0,90$	Tinggi
$0,41 \leq r < 0,70$	Sedang
$0,21 \leq r < 0,40$	Rendah
$R < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: (Suherman, 2003).

3.6.3. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data dikatakan dapat dipercaya jika ada kesejajaran antara apa yang dijelaskan peneliti dan apa yang terjadi pada objek yang diteliti (Mekarisce, 2020). Perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check* adalah cara untuk menguji kredibilitas data penelitian kualitatif (Sugiyono, 2018).

Teknik yang digunakan peneliti untuk uji kredibilitas yaitu meningkatkan ketekunan dan menggunakan bahan referensi. Menurut Sugiyono (2018) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, konsisten dan berkesinambungan. Kepastian data oleh karena itu akan didokumentasikan dengan cara pasti dan terorganisir. Meningkatkan ketekunan yang digunakan peneliti yaitu mengecek instrumen untuk memastikan ada yang salah atau tidak. Dengan demikian, peneliti dapat mengecek ulang apakah data yang ditemukan benar atau tidak, dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Menggunakan bahan referensi yang dimaksud adalah tersedianya pendukung untuk menunjukkan bahwa peneliti menemukan data. Data tentang interaksi manusia, misalnya, atau gambaran suatu kondisi yang diperkuat oleh gambar (Sugiyono, 2018).

3.6.4. Uji *Depenability*

Uji *dependability* bertujuan untuk memastikan peneliti melakukan penelitian. Suatu penelitian tidak *dependability* jika peneliti memperoleh data tanpa

melakukan penelitian (Sugiyono, 2020). Uji *depenabilty* dilakukan oleh dosen pembimbing untuk memeriksa jejak peneliti selama proses penelitian meliputi bukti penelitian berupa video dan foto, catatan lapangan, serta data-data yang ditemukan di lapangan.

3.6.5. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* dilakukan untuk uji subjektivitas, karena penelitian kualitatif bersifat subjektif. Menguji *konfirmability* sama dengan menguji hasil penelitian. Penelitian memenuhi standar *konfirmability* jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian (Sugiyono, 2020). Uji *konfirmability* dilakukan oleh semua orang atau oleh penguji saat sidang dan suatu penelitian dikatakan *konfirmability* jika disepakati oleh semua orang.

3.6.6. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal untuk menunjukkan tingkat akurasi atau penerapan hasil penelitian pada populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2020). Validitas eksternal bergantung pada pembaca, sehingga peneliti harus menuliskan hasil penelitiannya secara jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya sehingga mudah dipahami oleh pembaca serta hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam situasi sosial dan konteks yang lain (Sugiyono, 2020).

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah dilapangan selesai (Sugiyono, 2020). Analisis miskonsepsi pada materi sistem pencernaan makanan pada 57 peserta didik berdasarkan instrumen *five tier diagnostic test* terdiri dari tiga tahapan analisis data, yaitu:

- 1) Tahap pertama, analisis data berdasarkan jawaban peserta didik terhadap instrumen *five tier diagnostic test*. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan deskripsi kategori pemahaman peserta didik pada setiap butir soal sesuai dengan kombinasi jawaban *five tier diagnostic test* pada tabel 3.
- 2) Tahap kedua, setelah didapatkan kategori pemahaman peserta didik pada setiap butir soal maka langkah selanjutnya mengetahui persentase (%) setiap kategori

pemahaman menggunakan rumus berdasarkan Malik & Chusni (2018) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Jumlah peserta didik pada setiap kategori pemahaman

N = Jumlah individu (jumlah seluruh subjek penelitian)

- 3) Tahap ketiga, mengkategorikan miskonsepsi berdasarkan kategori miskonsepsi dari Suwarna (2014) pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kategori Miskonsepsi Berdasarkan Persentase

Persentase	Kategori
0% – 30%	Rendah
31% – 60%	Sedang
61% - 100%	Tinggi

Selain analisis data instrumen *five tier diagnostic test* di atas, teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu Analisa data model Miles dan Huberman terdiri dari *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi) (Sugiyono, 2020).

3.7.1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif berupa observasi, wawancara, dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi) (Sugiyono, 2020). Pada tahap pengumpulan data peneliti melakukan identifikasi miskonsepsi menggunakan instrumen *Five-tier diagnostic test*.

3.7.2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

(Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan pemetaan profil miskonsepsi dengan *Five-tier diagnostic test*.

3.7.3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplaykan data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, *flowchart*, uraian singkat, bagan (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel persentase hasil identifikasi miskonsepsi peserta didik dengan instrumen *Five-tier diagnostic test* pada materi sistem pencernaan makanan berdasarkan kategori tingkat pemahaman, yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

3.7.4. Conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan menjawab rumusan masalah sejak awal, dan mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan berkembang selama peneliti berada di lapangan (Sugiyono, 2020). Kesimpulan pada penelitian ini menjelaskan hasil analisis miskonsepsi peserta didik menggunakan instrumen *Five-tier diagnostic test* pada materi sistem pencernaan makanan dengan jelas dan diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dimulai pada saat mendapatkan SK pembimbing pada bulan November 2022 yang disajikan dalam tabel 5. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di kelas XI MIPA 5 SMAN 1 Manonjaya tahun ajaran 2022/2023.

3.8.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 1 Manonjaya kelas XI MIPA tahun ajaran 2022/2023.



Tabel 3.6
Waktu Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Nov '22	Des '22	Jan '23	Feb '23	Mar '23	Apr '23	Mei '23	Jun '23	Jul '23	Agst '23	Sep '23	Okt '23	Nov '23	Des '23
Mendapat SK Pembimbing														
Mengajukan judul/masalah penelitian														
Menyusun dan bimbingan proposal														
Ujian proposal														
Penyempurnaan proposal														
Persiapan penelitian														
Melaksanakan penelitian														
Pengolahan data dan menyusun skripsi														
Bimbingan skripsi dan revisi skripsi														
Seminar hasil penelitian														
Penyempurnaan hasil penelitian														
Sidang skripsi														
Penyempurnaan skripsi														